

ABSTRAK

Mamalini Tambunan, (2013) Perbedaan Hasil Belajar Antara Penggunaan Metode Demonstrasi dan Metode Konvensional Pada Mata Pelajaran Keterampilan Di SMP negeri 35 Medan Tahun Ajaran 2012/2013.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah hasil belajar Keterampilan Pembuatan Gantungan Kunci siswa yang diajar dengan menggunakan metode Demonstrasi lebih tinggi dari hasil belajar Keterampilan Pembuatan Gantungan Kunci siswa yang diajar dengan menggunakan metode Konvensional.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 38 Medan. Sampel dalam penelitian ini diambil 2 kelas dengan cara random sampling, kelas VII dengan jumlah siswa 30 orang sebagai kelas eksperimen dan kelas VII dengan jumlah 30 orang sebagai kelas control. Data penelitian hasil belajar dikumpul dengan menggunakan tes.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh rata-rata nilai hasil belajar Keterampilan Pembuatan Gantungan Kunci siswa yang diajar dengan metode Demonstrasi adalah 78,01 dan rata-rata hasil belajar Keterampilan Pembuatan Gantungan Kunci siswa yang diajar dengan metode pembelajaran Konvensional adalah 73,38. Hasil uji persyaratan analisis menunjukkan bahwa sebaran data hasil belajar Keterampilan Pembuatan Gantungan Kunci siswa yang diajar dengan metode Demonstrasi adalah berdistribusi normal dimana $L_{Hitung} 0,1006 < L_{Tabel} 0,1618$ dan data hasil belajar Keterampilan Pembuatan Gantungan Kunci siswa yang diajar dengan metode pembelajaran Konvensional adalah berdistribusi normal dimana $L_{Hitung} 0,1252 < L_{Tabel} 0,1175$ dan kedua varians data adalah Homogen karena $F_{Hitung} 1,27 < F_{Tabel} 1,85$.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar Keterampilan Pembuatan Gantungan Kunci kelompok siswa yang diajar dengan menggunakan metode Demonstrasi lebih tinggi dari pada kelompok siswa yang diajar dengan menggunakan metode pembelajaran Konvensional pada siswa kelas VII SMP Negeri 38 Medan Tahun Pembelajaran 2012/2013 dengan nilai $t_{Hitung} 2,62 > t_{Tabel} 1,67$.